

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. *Intangible assets value* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Dengan *intangible assets value* yang tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Dengan kata lain semakin tinggi kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin besar dan investor akan semakin menghargai perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Dengan kata lain kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Dengan kata lain kebijakan hutang tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
5. *Intangible assets value*, kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan manufaktur di Indonesia, sebaiknya ketika ingin meningkatkan nilai perusahaan harus memerhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya *Intangible assets value*, kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Karena berdasarkan hasil dari penelitian ini faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain serta dapat menggunakan proksi pengukuran lain agar dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan, industri dan lain lain sehingga dapat diketahui secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada tiap jenis perusahaan.